

Peningkatan Kemampuan Mengenal Angka melalui Media *Sticky Note Counting Flower* pada Anak Usia 4-5 Tahun

Puji Anik¹, Mochammad Maulana Trianggono², Rizki Sevi Triana³,
Firman Ashadi⁴

¹Universitas PGRI Argopuro Jember 1; pujianik23@gmail.com

²Universitas PGRI Argopuro Jember 1; maulanafisika09@gmail.com

³Universitas PGRI Argopuro Jember 1; rizkisevi5@gmail.com

⁴Universitas PGRI Argopuro Jember 1; blueisfirman@gmail.com

DOI: [10.31849/paud-lectura.v%vi%i.27976](https://doi.org/10.31849/paud-lectura.v%vi%i.27976)

Received 2 Juli 2025, Accepted 27 Juli 2025, Published 10 Oktober 2025

Abstract

Number recognition ability are an important part of early childhood cognitive development. At this stage children begin to understand the concept of numbers and numerals, and are able to recognise and name basic numbers. This study aims to improve the ability to recognise numbers concretely, strengthen basic numerical skills and increase their interest in learning mathematics from an early age. This research was conducted through classroom action research (PTK). The research subjects consisted of 12 group A students aged 4-5 years. The classroom action research conducted adopted the Kurt Lewin model which consists of planning, implementation, observation, and reflection. The results showed an increase in students' ability to recognise numbers. The increase in the ability to recognise numbers can be seen in the pre-cycle the number of children who developed very well / optimally or 25% of students, increased in cycle I to 50% of the number of students who developed very well / optimally, and in cycle II increased to 75% of students developing very well / optimally. The Sticky Note Counting Flower Media that is applied is able to provide opportunities for students to learn more deeply about basic numbers, making it easier for students to remember and reinterpret. Therefore, it can be concluded that Sticky Note Counting Flower Media can optimally improve the ability to recognise numbers in children aged 4-5 years.

Keywords: Number Recognition Ability; Sticky Note Counting Flower; 4-5 Years Old Children

Abstrak:

Kemampuan mengenal angka merupakan bagian penting dari perkembangan kognitif anak usia dini. Pada tahap ini anak – anak mulai memahami konsep angka dan bilangan, serta mampu mengenali dan menyebutkan angka-angka dasar. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan mengenal angka secara konkrit, memperkuat keterampilan numerik dasar serta meningkatkan minat belajar mereka dalam matematika sejak dini. Penelitian ini dilakukan melalui penelitian tindakan kelas (PTK). Subyek penelitian terdiri dari 12 siswa kelompok A dengan usia 4-5 Tahun. Penelitian tindakan kelas yang dilakukan mengadopsi model Kurt Lewin yang terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Hasil riset memperlihatkan adanya peningkatan kemampuan siswa dalam mengenal angka. Peningkatan kemampuan mengenal angka dapat dilihat pada pra siklus jumlah anak yang berkembang sangat baik/optimal atau 25% siswa, meningkat pada siklus I menjadi 50% jumlah siswa yang berkembang sangat baik/optimal, dan pada siklus II meningkat menjadi 75% siswa berkembang sangat baik/optimal. Media *Sticky Note Counting Flower* yang diterapkan mampu memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar lebih mendalam tentang angka-angka dasar, sehingga lebih mudah diingat dan diinterpretasikan kembali oleh siswa. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa *Media Sticky Note Counting Flower* secara optimal dapat meningkatkan kemampuan mengenal angka pada anak usia 4-5 Tahun.

Kata Kunci: Kemampuan Mengenal Angka; *Sticky Note counting Flower*; Anak Usia 4-5 Tahun

PENDAHULUAN

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) adalah jenjang pendidikan yang ditujukan untuk anak-anak yang berusia 0 hingga 6 tahun. Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) memberikan dasar yang penting bagi perkembangan kognitif anak. Sangat penting untuk fokus pada pengembangan pribadi selama tahun-tahun awal ini, memastikan bahwa anak-anak mengembangkan karakter yang baik yang sesuai dengan usia dan tahap pertumbuhan mereka (Wasis, 2015). Perkembangan kognitif pada anak usia dini tahap penting dalam proses belajar dan pembentukan pengetahuan dasar melalui sudut pandang *Strukturisme* dan *Konstruktivisme*. Sudut pandang *Strukturisme* terlihat jelas dari pandangan tentang kecerdasan yang berkembang melalui banyak tahap perkembangan yang ditandai dengan penurunan

kualitas kognitif. Sebaliknya, beberapa pandangan *Konstruktivisme* dapat dilihat dari pandangan tentang kemampuan kognitif yang berkembang melalui interaksi dengan lingkungan sekitar (Marinda, 2020).

Kemampuan mengenal angka pada anak usia dini adalah bagian penting dari perkembangan kognitif mereka. Anak-anak mulai mengenal angka-angka dan mengenal urutannya dari 1-5 dan bahkan lebih, baik melalui visual maupun pendengaran. Pengetahuan tentang simbol angka 1-5 sangat penting untuk perkembangan kognitif anak berfungsi sebagai fondasi untuk perkembangan matematika anak dan sebagai panduan untuk pendidikan selanjutnya, ketrampilan ini sangat dihargai dalam kehidupan sehari-hari. Anak-anak dapat meningkatkan pemahaman mereka terhadap lambang bilangan 1-5 dengan penggunaan media yang bersifat konkret terbukti membantu anak mengenali lambang bilangan dengan lebih cepat dan efektif (kusnul katimah, dewi siti aisyah, 2022:10). Temuan dari sebuah studi *Longitudinal* tentang kesehatan manusia, kemampuan matematika awal sangat memprediksi kemampuan matematika selanjutnya, yang menunjukkan bahwa bakat matematika mirip dengan kemampuan untuk memahami dan memprediksi konsep matematika (Aryanti dkk, 2024:2).

Pengamatan yang di laksanakan peneliti di TK Nurul Ulum Kemuningsari Kidul, Kelas A Usia 4 sampai 5 tahun, kemampuan mengenal angka rendah, hanya 3 siswa dari 12 anak yang mampu mengenal angka dengan baik. Dari hasil observasi langsung kepada anak, Kemampuan anak dalam mengenal angka 1-5 masih terbilang rendah. Ketika anak menyebutkan angka 4, anak tidak mengerti bahwa itu angka 4 akan tetapi anak menyebutkan dengan angka 2. Begitu juga anak ketika di panggil kedepan untuk menunjukkan angka 5 anak tidak mengerti bahwa itu angka 5, akan tetapi anak menunjuk angka 4. Pada saat anak mengurutkan angka 1-5 anak masih bingung dengan urutan yang benar. Gejala yang di tunjukkan anak ketika sering membutuhkan bantuan dari guru atau teman sebayanya saat diminta untuk mengenali atau menghitung angka, anak kurang percaya diri atau enggan berpartisipasi dalam aktivitas yang melibatkan angka karena merasa tidak yakin dengan kemampuannya sendiri.

Berdasarkan dari hasil observasi awal diketahui bahwa hal tersebut cenderung terjadi karena kegiatan pembelajaran yang kurang diminati anak saat melakukan stimulasi perkembangan tentang mengenal angka 1-5. Akibatnya banyak anak yang kurang tertarik dalam mengikuti kegiatan dan menyelesaikan tugasnya.

Kemampuan mengidentifikasi angka beberapa anak sudah dapat memahami dan menyebutkan angka 1 sampai 5 dengan mudah, mereka dapat membandingkan satu angka dengan angka yang lain secara visual, namun ada beberapa anak yang masih kesulitan dalam memahami angka yang dimaksud, dan sering melakukan kesalahan saat menyebutkan atau menggambarkan angka yang terlihat mirip, seperti 3 dan 5. Disaat menghitung berurutan ada beberapa anak yang sudah mampu menghitung secara urut dari 1 sampai 5 dengan baik. Asmawati menyebutkan bahwa untuk anak usia 4-5 tahun, kemampuan mengenal simbol angka meliputi indikator yang menunjukkan simbol angka 1-10, meniru simbol angka 1-10, serta menghubungkan dan mencocokkan angka dengan benda-benda hingga angka 10 (Komang et al., 2021:3). Hasil observasi ini dapat digunakan sebagai dasar untuk merancang strategi pembelajaran yang lebih efektif dan sesuai dengan kebutuhan anak-anak dalam meningkatkan kemampuan mengenal angka. Memberikan dukungan yang tepat, diharapkan anak-anak dapat mencapai perkembangan yang optimal dalam mengenal angka.

Sticky Notes salah satu media pembelajaran yang dapat meningkatkan keaktifan dan kreativitas siswa. Andrian (2017) *Sticky Notes* adalah kertas berwarna-warni dengan berbagai ukuran dan dilengkapi perekat yang memungkinkan kertas tersebut ditempelkan pada media lain seperti buku, kertas hvs atau papan tulis (Fitratullah, 2021:2) *Sticky Notes* biasanya digunakan untuk menulis hal-hal penting. Di Indonesia, produk *Sticky Notes* merek 3M, yang dikenal dengan nama *Post-it*, menjadi sangat populer. Produk ini berasal dari perusahaan Amerika, *Minnesota Mining and Manufacturing Company*. Kertas ini sudah sangat familiar bagi pelajar, mahasiswa, dan pekerja kantoran, karena sangat membantu dalam pekerjaan mereka. *Post-it notes* banyak digunakan untuk berbagai keperluan, seperti kartu nama, pengingat tugas, catatan di kalender, penanda di meja atau dinding, dan bahkan sebagai rambu lalu lintas yang dapat ditempelkan di setir kendaraan. Hal ini sependapat dengan Astutik (farah, jenita, salsa, zetira, 2022:1).

Sticky Notes adalah media yang sangat mudah di gunakan, tidak sulit juga ditemukan karena ada di sekitar kita, dan juga aman untuk anak-anak. Pembelajaran mengenal angka menggunakan media *Sticky Note Counting Flower* dapat meningkatkan kemampuan mengenal angka pada anak usia 4-5 tahun di TK Nurul Ulum secara signifikan. Penggunaan media yang menarik dan interaktif seperti *Sticky Note Counting Flower* dapat meningkatkan motivasi anak untuk belajar, dan

juga membantu anak-anak memahami konsep angka secara lebih konkret dan visual. Anak-anak dapat melihat, menyentuh dan memindahkan *sticky notes*, yang membantu mereka menghubungkan angka dengan jumlah obyek yang sesuai. Melalui gambar, atau dengan gerakan tubuh. Kemampuan siswa untuk mengamati, membandingkan, mengelompokkan, mengukur, serta mengungkapkan apa yang mereka pelajari dalam setiap proses pembelajaran yang berjalan dengan baik dan kondusif (Irawan, 2022:5). Penelitian terdahulu mengenai pengenalan angka pada anak usia dini umumnya menggunakan media seperti pohon angka, stick angka, atau alat bantu lainnya yang dirancang untuk meningkatkan kemampuan berhitung anak. Namun hingga saat ini belum di temukan penelitian yang secara spesifik menggunakan media “Sticky Notes Counting Flower” untuk mengenal angka pada anak usia dini. Media ini menawarkan pendekatan baru yang interaktif dan kreatif berbeda dari media yang telah digunakan sebelumnya. Dengan demikian, penelitian yang menggunakan media ini memiliki potensi untuk memberikan kontribusi unik dalam pengembangan metode pembelajaran bagi anak usia dini.

Penelitian ini menghadirkan inovasi dalam penggunaan media pembelajaran dengan memanfaatkan Sticky Notes Counting Flower berfokus untuk meningkatkan kemampuan mengenal angka 1 sampai 5 pada anak usia 4 – 5 tahun. Yang baru dari penelitian ini adalah penerapan metode pembelajaran berbasis media Sticky Notes Counting Flower yang belum umum di gunakan dikelompok A usia 4-5 tahun dalam mengenal angka, yakni kombinasi visual, interaktif dan berbasis permainan. Selain itu penelitian ini juga menyesuaikan metode dengan karakteristik anak usia dini dilingkungan, menjadikannya lebih spesifik dan relevan. Pendekatan ini berpotensi menciptakan pengalaman belajar yang lebih menarik dan efektif bagi anak-anak.

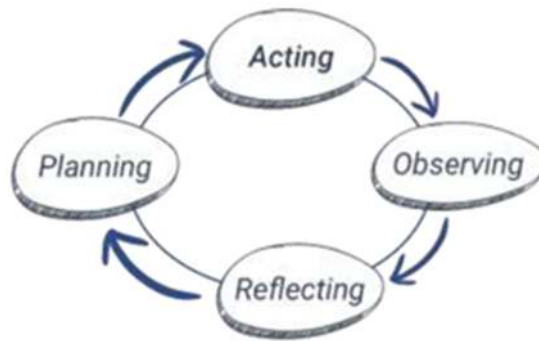
METODE

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian tindakan kelas. Penelitian tindakan kelas dipilih karena peneliti ingin mengetahui secara mendalam permasalahan yang terjadi di kelas dan melakukan tindakan perbaikan untuk meningkatkan keterampilan berhitung anak usia dini di Kelompok A TK Nurul Ulum, Desa kemuningsari Kidul, Jenggawah, Jember. Tujuan penelitian untuk meningkatkan pemahaman tentang konsep angka secara konkret, memperkuat keterampilan numerik dasar serta meningkatkan minat belajar mereka dalam matematika sejak dini. PTK tidak hanya sekadar digunakan oleh guru sebagai syarat

untuk kenaikan pangkat atau golongan. Selain itu, juga merupakan suatu usaha peningkatan kualitas atau mutu proses pembelajaran yang diharapkan semakin baik daripada sebelumnya (Syaifudin, 2021:2). Penelitian ini dilaksanakan menggunakan model Kurt Lewin yaitu terdiri dari 4 Langkah: a) perencanaan (*planning*), b) Tindakan (*acting*), c) pengamatan (*observing*), d) refleksi (*reflecting*). Subyek penelitian ini dari siswa kelompok A2 usia 4-5 tahun yang berjumlah 12 siswa yaitu terdiri dari 9 siswa laki-laki dan 3 siswa perempuan, penelitian ini dilakukan pada semester II tepatnya pada bulan Januari tahun ajaran 2024/2025 di TK Nurul Ulum yang terletak di Desa Kemuningsari Kidul Kecamatan Jenggawah Kabupaten Jember. Pelaksanaan kegiatan penelitian tindakan kelas ini berlangsung pada bulan Juni 2025.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi dan dokumentasi/foto. Pengumpulan data merupakan kegiatan penting karena tanpa data dari penelitian, tujuan tidak akan tercapai. Berbagai teknik pengumpulan data digunakan oleh peneliti, khususnya di bidang PTK, termasuk teknik observasi, survei, soal, lapangan, harian, dan teknik lainnya (Firdaus et al., 2023:4). Salah satu alat observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah mengamati langsung aktivitas anak-anak saat menggunakan media *Sticky Note Counting Flower* untuk mengenal angka 1-5. Observasi ini bisa mencakup interaksi anak dengan media, respon mereka terhadap tugas yang diberikan, serta tingkat keterlibatan mereka dalam pembelajaran. Media ini juga dapat mengukur jumlah benda nyata, Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah gambar yang diambil selama kegiatan pendidikan sebagai sarana pencatatan kemampuan anak.

Langkah pelaksanaan penelitian Tindakan kelas dilakukan 2 siklus untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa. Data penelitian ini diperoleh melalui observasi langsung dan dokumentasi pada proses kegiatan pembelajaran. Kreteria keberhasilan, siklus dikatakan tuntas jika 75% siswa telah mencapai BSB, untuk mengetahui peningkatan kemampuan berhitung siswa disetiap siklus secara klasikal dihitung menggunakan rumus ketuntasan klasikal (Badijah et al., 2022:4). Berikut Langkah pelaksanaan penelitian Tindakan kelas dapat di tunjukkan pada gambar 1 di bawah ini:



Gambar 1 Siklus PTK Model Kurt Lewin (Machali, 2022:7)

Menurut Kurt Lewin, dalam setiap siklus PTK terdiri dari empat langkah, yaitu:

1. Perencanaan (*planning*)

Tahap perencanaan awla dilakukan untuk menyusun rencana persiapan pembelajaran (RPP) tentang berhitung, menyiapkan bahan ajar media *Sticky Notes*, dan lembar observasi.

2. Aksi atau tindakan (*acting*)

Tahap ini yang harus dilakukan adalah Tindakan yang telah dirumuskan dalam rencana persiapan pembelajaran yaitu kegiatan berhitung.

3. Observasi (*observing*)

Tahap ini peneliti melakukan Tindakan untuk mengamati proses pembelajaran berlangsung. Pada waktu mengamati harus mencatat semua peristiwa yang terjadi didalam kelas penelitian.

4. Refleksi (*reflecting*).

Tahap ini melakukan evaluasi dalam penelitian.Tahap ini bertujuan untuk mengatasi masalah yang harus diperbaiki pada Tindakan selanjutnya.

Penelitian Tindakan Kelas merupakan sebuah sebuah pengamatan terhadap aktivitas pembelajaran, dimana Tindakan tertentu dilakukan secara sengaja dan berlangsung secara serentak dalam suatu kelas (Machali, 2022:4).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan signifikan kemampuan anak dalam mengenal angka 1-5 setelah diterapkan media *Sticky Note Counting Flower*. Pada siklus I, Sebagian anak masih mengalami kesulitan dalam mencocokkan jumlah dengan simbol angka. Namun setelah perbaikan pembelajaran di siklus II melalui pendekatan bermain yang lebih interaktif dan penguatan visual melalui warna dan bentuk bunga terjadi peningkatan yang cukup nyata. Anak-anak menjadi lebih antusias, aktif, dan terlibat langsung dalam kegiatan menghitung serta menempelkan *Sticky Note* sesuai jumlah kelopak bunga. Peningkatan kemampuan ini terlihat dari bertambahnya jumlah anak yang mencapai kriteria ketuntasan minimal.

Penggunaan media *Sticky Note Counting Flower* terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan mengenal angka pada anak usia dini. Media ini memadukan unsur visual, taktik, dan permainan sehingga mampu menarik minat belajar anak. Dengan melibatkan anak secara langsung dalam proses pembelajaran, anak tidak hanya mengenal simbol angka secara pasif, tetapi juga mengasosiasikannya dengan jumlah konkret melalui aktivitas menempel dan menghitung. Aktivitas ini sesuai dengan prinsip belajar anak usia dini, yakni belajar sambil bermain. Selain itu kehadiran media yang menarik membantu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, yang berdampak positif terhadap motivasi dan daya ingat anak.

Penelitian terdahulu mengenai pengenalan angka pada anak usia dini umumnya menggunakan media seperti pohon angka, stick angka, atau alat bantu lainnya yang dirancang untuk meningkatkan kemampuan berhitung anak. Namun hingga saat ini belum di temukan penelitian yang secara spesifik menggunakan media "*Sticky Notes Counting Flower*" untuk mengenal angka pada anak usia dini. Media ini menawarkan pendekatan baru yang interaktif dan kreatif berbeda dari media yang telah digunakan sebelumnya. Dengan demikian, penelitian yang menggunakan media ini memiliki potensi untuk memberikan kontribusi unik dalam pengembangan metode pembelajaran bagi anak usia dini.

Analisis data dalam penelitian Tindakan kelas (PTK) diatas bertujuan untuk mengevaluasi dan meningkatkan praktik pembelajaran yang dilakukan dikelas. Dalam metode ini, data biasanya diolah melalui pendekatan siklus. Proses analisis dilakukan 2 siklus untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa. Data penelitian ini diperoleh melalui observasi langsung dan dokumentasi pada proses kegiatan pembelajaran. Penggunaan media *Sticky Notes Counting Flower* untuk peningkatan kemampuan berhitung anak usia 4-5 tahun. Perhitungan persentase hasil skor dari

setiap siswa. Kreteria keberhasilan, siklus dikatakan tuntas jika 75% siswa telah mencapai BSB, untuk mengetahui peningkatan kemampuan berhitung siswa disetiap siklus secara klasikal dihitung menggunakan rumus ketuntasan klasika (Badiah et al., 2022:4), menurut Depdiknas (2024) ketuntasan klasikal dihitung menggunakan rumus:

$$KK = \frac{JST}{JS} \times 100\%$$

Keterangan:

KK : Persentase ketuntasan klasikal

JST : Jumlah siswa yang tuntas

JS : Jumlah siswa keseluruhan

Berikut tabel lembar hasil Pra observasi awal dalam mengenal angka yang dilakukan di kelompok A2 di TK Nurul Ulum di Desa kemuningsari Kidul, Jenggawah, Jember sebagai berikut:

Tabel 3 Rekapitulasi Pra Siklus Dan Ketuntasan Klasikal

No	Nama	Jumlah skor	Jumlah skor %	BB	MB	BSH	BSB
1.	Adm	6	50%		MB		
2.	Dfn	3	25%	BB			
3.	Rf	3	25%	BB			
4.	Lst	3	25%	BB			
5.	Lta	9	75%				BSB
6.	Hfs	9	75%				BSB
7.	Hkl	9	75%				BSB
8.	Jhn	6	50%		MB		
9.	Cko	3	25%	BB			
10.	Rdh	4	33,33%	BB			
11.	Aks	4	33,33%	BB			
12.	Fjr	6	50%		MB		

Berdasarkan data dalam tabel diatas dapat disimpulkan bahwa kemampuan siswa dalam mengenal angka masih tergolong rendah. Hal ini dibuktikan hanya 3 siswa dari 12 siswa, yang mampu menunjukkan kemampuan mengenal angka yang hanya mencapai 25% skor maksimal. Nilai yang diperoleh belum memenuhi syarat ketuntasan klasikal peserta didik, mengingat kriteria ketuntasan minimal 75% dalam kategori berkembang sangat baik. Hasil Pra observasi awal dapat di simpulkan bahwa capaian yang di peroleh masih belum menunjukkan hasil yang optimal. Oleh

karena itu, direncanakan pelaksanaan Tindakan pada siklus pertama sebagai Langkah strategis dalam upaya perbaikan dan peningkatan kualitas.

Siklus Pertama

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dilakukan melalui beberapa siklus yang mencakup berbagai Tindakan dalam beberapa literatur, PTK juga didefinisikan sebagai bentuk penelitian tindakan yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas praktik pembelajaran di dalam kelas (Stialis et al., 2024:3). Peserta didik tidak hanya duduk diam mengamati atau mengobservasi, tetapi juga melakukan aktivitas fisik dan mental, seperti membaca, memusatkan perhatian, berbicara, berdiskusi, berinteraksi dengan orang lain, menulis, menggambar, menganalisa, dan lain sebagainya (Fitratullah, 2021:3). Berikut adalah langkah-langkah strategi penggunaannya dalam pembelajaran:

1) Persiapan Media

- a) Gambar Jam Dinding: Siapkan gambar jam dinding yang menunjukkan angka-angka dari 1 hingga 12, sebagai representasi waktu dalam sehari.
- b) Bunga dengan Kelopak Kosong: Buat gambar bunga dengan beberapa kelopak kosong, yang masing-masing akan diberi angka sesuai dengan jam pada jam dinding.
- c) *Sticky Notes* Berangka: Sediakan *Sticky Notes* berwarna-warni dengan angka 1 hingga 12 yang akan digunakan untuk ditempelkan pada kelopak bunga dan dihubungkan dengan angka jam pada gambar jam dinding.
- d) Gambar Benda atau Objek untuk Menempel: Siapkan benda kecil atau gambar benda yang dapat ditempelkan di kelopak bunga sesuai dengan angka yang sesuai pada gambar jam.

2) Pengenalan Aktivitas

Penjelasan Tujuan Kegiatan: Jelaskan kepada siswa bahwa mereka akan belajar tentang angka-angka dan waktu menggunakan gambar jam dan bunga. Tujuannya adalah untuk menghubungkan angka-angka pada jam dengan kelopak bunga dan objek yang sesuai.

3) Langkah-langkah Kegiatan

- a) Menempelkan *Sticky Notes* pada Kelopak Bunga: Minta siswa untuk menempelkan *Sticky Notes* dengan angka pada kelopak bunga yang sesuai. Misalnya, angka 1 di kelopak pertama, angka 2 di kelopak kedua, dan seterusnya sampai angka 12.

- b) Menghubungkan Kelopak Bunga dengan Jam: Setelah *Sticky Notes* ditempelkan pada kelopak bunga, instruksikan siswa untuk memposisikan kelopak bunga tersebut pada gambar jam dinding yang menunjukkan angka yang sama. Contohnya, kelopak dengan angka 1 ditempelkan di posisi jam 1 pada gambar jam, kelopak dengan angka 2 ditempelkan di posisi jam 2, dan seterusnya.
- 4) Variasi Aktivitas
 - a) Berinteraksi dengan Jam: Siswa dapat diajak untuk mengganti posisi jarum jam pada gambar jam, misalnya menunjukkan pukul 3 dan meminta siswa untuk menempelkan kelopak bunga dengan angka 3 di posisi yang tepat.
 - b) Menggunakan Waktu dalam Kegiatan Sehari-hari: Ajak siswa untuk membuat hubungan antara waktu yang mereka kenal sehari-hari dan angka pada jam. Misalnya, "Pukul berapa kamu makan siang?" dan hubungkan dengan angka yang sesuai di jam.
- 5) Diskusi dan Refleksi
 - a) Tanya Jawab tentang Waktu: Setelah aktivitas, ajukan pertanyaan seperti "Jika waktu menunjukkan pukul 6, kelopak bunga mana yang harus ditempelkan pada gambar jam?" atau "Berapa banyak benda yang harus ditempelkan pada kelopak bunga dengan angka 8?"
 - b) Penyebutan Angka dan Waktu: Minta siswa untuk menyebutkan angka yang ada di kelopak bunga dan kaitkan dengan waktu yang ditunjukkan pada jam.
- 6) Penyelesaian dan Penguatan
 - a) Penyampaian Kesimpulan: Akhiri dengan kesimpulan bahwa angka-angka pada jam menunjukkan waktu dalam sehari, dan hubungan angka dengan waktu dapat dilihat melalui jam dinding.
 - b) Pemberian Penghargaan: Berikan pujian atau stiker kepada siswa yang berhasil menghubungkan kelopak bunga dengan jam dinding dengan benar.
- 7) Ulangan atau Tindak Lanjut
 - a) Latihan Lanjutan: Berikan latihan untuk menghubungkan waktu yang ditunjukkan pada jam dengan angka di kelopak bunga, atau berikan soal lain seperti meminta siswa menyebutkan waktu sesuai dengan angka yang ada pada kelopak bunga.
 - b) Menggunakan Jam Sehari-hari: Ajak siswa untuk melihat jam dinding di rumah atau sekolah dan menyebutkan waktu sesuai dengan angka yang mereka pelajari.
- 8) Pengelolaan Kelas

- a) Bekerja dalam Kelompok: Aktivitas ini dapat dilakukan dalam kelompok kecil agar siswa saling berdiskusi dan membantu dalam menghubungkan angka dengan waktu.
 - b) Individu atau Berpasangan: Untuk variasi, kegiatan ini juga bisa dilakukan secara individu atau berpasangan, sesuai dengan kebutuhan dan dinamika kelas.
- 9) Evaluasi dan Penilaian
- a) Observasi Pemahaman: Amati sejauh mana siswa dapat menghubungkan angka pada jam dengan kelopak bunga dan menghitung jumlah benda yang sesuai dengan angka tersebut.
 - b) Tes atau Soal Tambahan: Berikan tes singkat atau soal tambahan yang melibatkan pengenalan angka dan waktu, untuk mengukur pemahaman siswa terhadap materi.
 - c) Dokumentasi/foto: Rekaman visual yang di ambil selama proses penelitian berlangsung, fungsinya untuk mendukung data penelitian atau memperkuat laporan tertulis.

Dalam pengenalan konsep angka, beberapa anak masih mengalami kesulitan seperti belum mengenal angka, menuliskan angka secara terbalik, atau membentuk angka dengan arah yang keliru. Kesulitan ini dapat disebabkan oleh berbagai faktor, termasuk media dan metode pembelajaran yang kurang tepat. Selain itu, minimnya minat anak serta perasaan bosan atau ketidaksukaan terhadap aktivitas belajar angka juga turut memengaruhi proses pembelajaran mereka (Sumitra et al dalam Jubaedah & Nurmilah, 2025:3). Tujuan dari penambahan media tersebut adalah untuk mendorong anak lebih termotivasi dalam mengembangkan kemampuan kognitifnya, khususnya dalam mengenal pola angka, memahami simbol angka, serta menulis angka sesuai dengan contoh yang diberikan (Aida et al., 2024:7). Dengan menggunakan *Sticky Notes Counting Flower* yang dihubungkan dengan gambar jam, siswa dapat belajar mengenal angka dan waktu secara lebih menyenangkan, interaktif, dan kontekstual. Aktivitas ini juga membantu memperkuat pemahaman tentang hubungan angka dan waktu dalam kehidupan sehari-hari. Pemahaman hubungan antara satu tampilan bilangan dengan tampilan bilangan lainnya dapat dijelaskan melalui contoh berikut: setelah anak mendengarkan soal yang disampaikan secara lisan (tampilan bahasa lisan) (Siti Nurjannah, 2024:4).



Gambar 2 kegiatan siklus 1

Penelitian Tindakan kelas pada siklus pertama dilaksanakan dalam tiga kali pertemuan di semester 2 dimulai pada tanggal 12 juni 2025, dengan alokasi waktu 30 menit untuk setiap sesi. Penelitian ini difokuskan pada upaya peningkatan hasil belajar siswa melalui penerapan pendekatan pembelajaran aktif.

Tabel 4 Rekapitulasi Siklus Pertama Dan Ketuntasan Klasikal

No	Nama	Jumlah skor	Jumlah skor %	BB	MB	BSH	BSB
1.	Adm	9	75%				BSB
2.	Dfn	5	41,66%	BB			
3.	Rf	5	41,66%	BB			
4.	Lst	5	41,66%	BB			
5.	Lta	11	91,66%				BSB
6.	Hfs	11	91,66%				BSB
7.	Hkl	11	91,66%				BSB
8.	Jhn	9	75%				BSB
9.	Cko	3	25%	BB			
10.	Rdh	8	66,66%			BSH	
11.	Aks	4	33,33%	BB			
12.	Fjr	9	75%				BSB

Berdasarkan data pada tabel diatas diperoleh hasil sebesar 50%, yang menunjukkan bahwa sebagian besar subjek penelitian berada pada kategori “ Mulai Berkembang” dan belum memenuhi kriteria keberhasilan yang ditetapkan yaitu 75 % dalam kategori “Berkembang sangat Baik”. Sehingga dalam siklus pertama ini dikatakan belum berhasil. Hasil yang diperoleh pada siklus pertama menunjukkan bahwa capaian sebesar 50% masih berada pada kategori mulai berkembang dan belum memenuhi kriteria keberhasilan yang ditetapkan. Hal ini mencerminkan perlunya perbaikan dalam strategi pembelajaran agar mampu meningkatkan partisipasi dan pemahaman peserta didik pada siklus berikutnya.

Langkah-langkah pembelajaran pada siklus kedua di mulai dengan guru memberikan penjelasan mengenai angka dan bentuk bunga yang akan digunakan. Selanjutnya peserta didik di beri *Sticky Note* yang telah diberi angka lalu diminta untuk menempelkan *Sticky Note* tersebut pada gambar bunga yang memiliki angka yang sesuai, setelah semua peserta menempel *Sticky Note*, guru melakukan pengecekan dan memberikan umpan balik secara langsung. Penelitian Tindakan kelas pada siklus kedua dilaksanakan dalam tiga kali pertemuan sama dengan siklus pertama pada semester 2 dan di mulai pada tanggal 16 juni 2025, dengan jangka waktu 30 menit untuk setiap sesi.



Gambar 3 kegiatan siklus 2

Tabel 5 Rekapitulasi Siklus Kedua Dan Ketuntasan Klasikal

No	Nama	Jumlah skor	Jumlah skor	BB	MB	BSH	BSB
1.	Adm	11	91,66%				BSB
2.	Dfn	6	50%		MB		
3.	Rf	6	50%		MB		
4.	Lst	9	75%				BSB
5.	Lta	12	100%				BSB
6.	Hfs	11	91,66%				BSB
7.	Hkl	12	100%				BSB
8.	Jhn	10	83,33%				BSB
9.	Cko	7	58,33%		MB		
10.	Rdh	10	83,33%				BSB
11.	Aks	9	75%				BSB
12.	Fjr	9	75%				BSB

Berdasarkan data pada tabel diatas diperoleh hasil sebesar 75%, yang menunjukkan bahwa sebagian besar subjek penelitian berada pada kategori “Berkembang Sangat Baik” dan sudah memenuhi kriteria keberhasilan yang ditetapkan sehingga dalam siklus kedua ini dikatakan berhasil. Maka masalah disiklus kedua tidak muncul lagi atau sudah mengurangi.

Tabel 6. Rekapitulasi Siklus I dan Siklus II Mengenal angka 1-5 Menggunakan Media *Sticky Note Counting Flower* Kelompok A2 Semester II tahun 2024/2025

Tahap	BB		MB		BSH		BSB	
	F	%	F	%	F	%	F	%
Pra Siklus	6	50%	3	25%	0	0%	3	25%
Siklus I	5	41,66%	0	0%	1	8,33%	6	50%
Siklus II	0	0%	3	25%	0	0%	9	75%

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa perkembangan mengenal angka anak dalam bermain *Sticky Note Counting Flower* mengalami peningkatan. Dari pra siklus jumlah anak yang berkembang sangat baik/optimal sebanyak 3 orang atau 25%, pada siklus I menjadi meningkat 6 orang atau 50%, dan pada siklus II lebih meningkat lagi menjadi 9 orang atau 75% berkembang sangat baik/optimal. Hal ini menunjukkan bahwa terjadi peningkatan sebesar 25% dari setiap siklusnya.

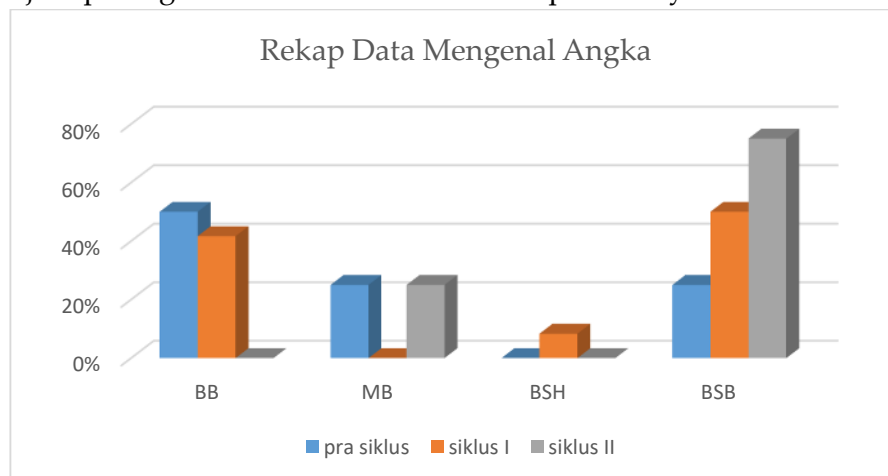


Diagram 1. Rekapitulasi Pra Siklus, Siklus 1, Siklus 2

Diagram diatas menggambarkan peningkatan peserta didik dalam mengenal angka dari pra siklus ke siklus I, dari siklus 1 ke siklus II. Hasil penelitian beberapa di atas menunjukan bahwa faktor-faktor yang kita perlu pahami yaitu karakteristik, tahapan, dan berbagai faktor yang mempengaruhi perkembangan kognitif anak, agar

dapat menentukan strategi yang tepat untuk mengoptimalkan perkembangannya (Khotimah & Agustini, 2023:2).

Kemampuan mengenal angka pada anak usia dini adalah kemampuan untuk mengidentifikasi, memahami, dan menggunakan angka secara tepat dalam berbagai konteks. Setiap anak telah memiliki potensi dasar sejak lahir, dan perkembangan potensi tersebut dipengaruhi oleh faktor lingkungan di sekitarnya (Zannah et al., 2024:2). Kemampuan memahami simbol bilangan merupakan aspek penting yang perlu dipelajari oleh anak usia dini. Dalam kehidupan sehari-hari anak akan terus berinteraksi dengan konsep tersebut, misalnya saat menghitung jumlah benda disekitarnya (Triana, 2021:2). Karena angka dan keberadaan manusia terkait erat, hal ini sangat penting. Anak usia empat hingga lima tahun sudah dapat mengidentifikasi dan menyebutkan angka. Anak-anak mulai memahami hubungan antara simbol-simbol numerik dan bentuk-bentuk nyata yang umum.

Kemampuan mengenal simbol bilangan merupakan keterampilan penting yang perlu dipelajari oleh anak usia dini, karena dalam kehidupan sehari-hari, anak akan sering menggunakan konsep simbol bilangan, misalnya saat menghitung jumlah benda (Jarwani, 2021:2). Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini menyebutkan, bagian terpenting dari aspek Kognitif adalah berfikir logis, dimana anak harus mampu mengamati, mengetahui sebab akibat, mengklasifikasikan benda, mengurutkan benda, mengikuti aturan, ABC-ABC (Yuniasih & Watini, 2022:2).

Untuk mendukung perkembangan kognitif anak usia dini di lingkungan sekolah, salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah dengan mengintegrasikan kegiatan belajar menggunakan media pembelajaran yang tersedia (Nisa et al., 2024:3). Salah satunya media *Sticky Notes Counting Flower* adalah sebuah alat pembelajaran yang menggunakan sticky notes berwarna-warni sebagai bagian dari sebuah gambar bunga untuk membantu anak mengenal dan memahami konsep bilangan. *Sticky Notes* dapat digunakan sebagai media alternatif untuk mengembangkan keterampilan berfikir logis, melalui pendekatan ini siswa terdorong untuk menghasilkan gagasan-gagasan baru melalui proses analisis, sintesis, pemecahan masalah, penarikan kesimpulan dan evaluasi (Vista et al., 2023:22). Dalam media ini, gambar bunga dengan kelopak-kelopak kosong diberikan pada anak, dan setiap kelopak bunga diberi angka tertentu. Anak kemudian diminta untuk menempelkan sejumlah benda atau gambar yang sesuai dengan angka pada setiap kelopak bunga tersebut, misalnya menempelkan potongan kertas atau gambar benda.

Kerumitan bahan ajar yang akan di sampaikan kepada siswa dapat disederhanakan dengan menggunakan media (Nur Haqiqi & Benny Angga Permadi, 2022:2). Media ini bertujuan untuk membantu anak dalam menghitung dan menghubungkan angka dengan jumlah benda, serta meningkatkan pemahaman mereka terhadap konsep bilangan melalui metode yang menyenangkan dan interaktif. Penggunaan *sticky notes* membuat aktivitas ini lebih menarik dan memungkinkan anak untuk lebih aktif dalam belajar. Pemanfaatan *sticky note* sebagai media dapat mendorong partisipasi siswa dalam proses pembelajaran.

KESIMPULAN

Pra siklus menunjukkan bahwa kemampuan anak usia 4-5 tahun dalam mengenal angka 1-5 masih rendah, dengan hanya 25% yang berkembang sangat baik. Anak-anak belum mampu menyebut angka secara urut, mencocokkan angka dengan benar, dan kurang tertarik pada metode pembelajaran konvensional. Pada siklus pertama, penggunaan media *Sticky Note Counting Flower* meningkatkan partisipasi, namun hasil belajar belum maksimal (hanya 50% berkembang sangat baik). Pada siklus kedua, perbaikan dilakukan melalui pendampingan lebih intensif, instruksi yang lebih jelas, dan media yang lebih menarik. Hasilnya, 75% anak berkembang sangat baik. Media ini terbukti efektif meningkatkan kemampuan mengenal angka 1-5, dengan menciptakan media yang sesuai dengan karakteristik anak usia dini, guru bisa lebih fleksibel dalam menyampaikan materi dengan cara yang menyenangkan dan mudah dipahami.

DAFTAR PUSTAKA

- Aida, N., Muzakki, M., & Saudah, S. (2024). Penggunaan Media Permainan Tradisional Tembak Tutus Untuk Meningkatkan Kognitif Anak Usia Dini. *BOCAH: Borneo Early Childhood Education and Humanity Journal*, 3(2), 85–93. <https://doi.org/10.21093/bocah.v3i2.8287>
- Aryanti, D. (2024). Pemanfaatan Bahan Alam Untuk Meningkatkan Kemampuan Mengenal Bilangan Pada Anak Usia 4-5 Tahun. 1(1), 1–8.
- Badiah, N., Studi, P., Kimia, P., & Riau, U. (2022). Keseimbangan Kimia Melalui Pembelajaran Blended Learning di kelas XI MIPA SMAN 2 Tambang *Analysis of Student' Learning Mastery on the Subject of Chemical Equilibrium Through Blended Learning in Class XI MIPA SMAN 2*. 11(3).
- Elidiami, S., Wijaya, P. R., Triana, R. S., & Afandi, A. (2025). Pembiasaan Jejak Kaki Warna Warni untuk Meningkatkan Kebiasaan Antre Anak Usia Dini. 2(2), 171–193.

- <https://doi.org/10.31849/paud-lectura.v>
- farah jenita salsa zetira, bayu nusantara bhakti. (2022). *Penggunaan Sticky Notes Dalam Pembelajaran Bahasa Inggris di SMP Muhammadiyah 2 Prambanan*. 1272–1277.
- Firdaus, I., Hidayati, R., Hamidah, R. S., Rianti, R., Cahyuni, R., & Khotimah, K. (2023). Model-Model Pengumpulan Data dalam Penelitian Tindakan Kelas. *Jurnal Kreativitas Mahasiswa, Vol.1 No.2(2)*, 107.
- Fitratullah, F. (2021). Pengaruh Media Sticky Notes Terhadap Partisipasi Siswa Dalam Pembelajaran Ekonomi. *Science, Engineering, Education, and Development Studies (SEEDS): Conference Series, 5(1)*, 23–26. <https://doi.org/10.20961/seeds.v5i1.56852>
- Irawan, F. (2022). Perkembangan Kognitif Dan Psikomotorik Anak Usia Dini Terhadap Model Pembelajaran Kooperatif Terintegrasi Sticky Note. *Jurnal Pendidikan Indonesia: Teori, Penelitian, Dan Inovasi, 2(6)*. <https://doi.org/10.59818/jpi.v2i6.393>
- Jarwani. (2021). Meningkatkan Kemampuan Mengenal Angka 1-10 Pada Anak Usia 4-5 Tahun Melalui Kegiatan Bermain Variatif Dengan Media Loose Part. *Gawi: Journal of Action Research, 1(2)*, 63–71. <https://doi.org/10.59329/gawi.v1i2.64>
- Jubaedah, E., & Nurmilah, S. (2025). Meningkatkan Kemampuan Mengenal Konsep Angka Dengan Media Jam Analog Digital Di Kelompok A Kober Al-Barokah. *Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini (Anaking), 3(2)*, 28–35. <https://doi.org/10.37968/anaking.v3i2.731>
- Khotimah, K., & Agustini, A. (2023). Implementasi Teori Perkembangan Kognitif Jean Piaget Pada Anak Usia Dini. *Al Tahdzib: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini, 2(1)*, 11–20. <https://doi.org/10.54150/altahdzib.v2i1.196>
- Komang, A., Nyoman, J. I., & Aditya, A. P. (2021). Pengembangan Instrumen Penilaian Kemampuan Mengenal Lambang Bilangan. *Jurnal Golden Age, 5(02)*, 119–128. <https://e-journal.hamzanwadi.ac.id/index.php/jga/article/view/3362>
- kusnul katimah, dewi siti aisyah, nancy riana. (2022). *Kemampuan Mengenal Lambang Bilangan 1-5 Melalui Media Menjepit Angka Pada Anak Usia Dini* (pp. 1–14).
- Machali, I. (2022). Bagaimana Melakukan Penelitian Tindakan Kelas Bagi Guru? *Indonesian Journal of Action Research, 1(2)*, 315–327. <https://doi.org/10.14421/ijar.2022.12-21>
- Marinda, L. (2020). *Teori Perkembangan Kognitif Jean Piager Dan Problematikanya Pada Anak Usia Sekolah Dasar DASAR*. 116–152.
- Nisa, N. I., Musa, S., & Sutarjo, S. (2024). Penggunaan Media Pembelajaran Puzzle Dalam Mengembangkan Kognitif Anak Usia 4-5 Tahun. *Jendela PLS, 9(1)*, 33–42. <https://doi.org/10.37058/jpls.v9i1.8001>
- Nur Haqiqi, & Benny Angga Permadi. (2022). Pengaruh Penggunaan Media Komik Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas III Tema I Subtema I Di Mi The Noor. *Jurnal Riset Madrasah Ibtidaiyah (JURMIA), 2(1)*, 164–172.

- <https://doi.org/10.32665/jurmia.v2i1.274>
- Siti Nurjannah, M. M. T. (2024). *Kemampuan Mengenal Angka Menggunakan Media*. 7(02), 101–112.
- Stialis, M., Wulansari, B. Y., & Muttaqin, M. 'Azzam. (2024). Meningkatkan Kemampuan Kognitif Berfikir Kritis Melalui Fun Science pada Pendidikan Anak Usia Dini. *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 7(9), 10986–10994. <https://doi.org/10.54371/jiip.v7i9.5559>
- Syaifudin. (2021). Penelitian Tindakan Kelas (Teori dan Aplikasinya Pada Pembelajaran Bahasa Arab). *Borneo: Journal of Islamic Studies*, 1(2), 1–17.
- Triana, S. (2021). *Meningkatkan Kemampuan Mengenal Angka 1-10 pada Anak Usia 4-5 Tahun melalui Kegiatan Bermain Variatif Denda Media Loose Part*. 1(2), 1–23.
- Vista, E. R. B., Setiawan, A., & Nugroho, W. (2023). Pengaruh Teams Games Tournament Berbantuan Media Sticky Notes Terhadap Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Riset Madrasah Ibtidaiyah (JURMIA)*, 3(1), 17–24. <https://doi.org/10.32665/jurmia.v3i1.537>
- Wasis, S. (2015). *Pentingnya Penerapan Merdeka Belajar Pada Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)*. 6948, 6.
- Yuniasih, D., & Watini, S. (2022). Penerapan Model ATIK dalam Meningkatkan Kemampuan Kognitif Anak Usia Dini melalui Permainan Lego di RA AL Fikri Klari. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 8(3), 1651. <https://doi.org/10.37905/aksara.8.3.1651-1658.2022>
- Zannah, R., Wening, W. R., & Wati, R. (2024). Meningkatkan Kemampuan Mengenal Angka Melalui Permainan Memancing Angka Pada Anak Usia 4-5 Tahun Di Bimba Aiueo Swadarma Raya. *Yaa Bunayya : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 8(2), 119. <https://doi.org/10.24853/yby.8.2.119-129>